

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA N 10 PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

sigit setyawan  
Pendidikan Ekonomi, FKIP  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
ssetyawan63@gmail.com  
fnugroho59@ymail.com

**ABTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: ada tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 10 Purworejo tahun ajaran 2013 / 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 90 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 72 siswa, ditentukan berdasarkan tabel *Krejcie* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kinerja guru berada pada kategori sangat baik sebesar 33,3%, dan baik sebesar 33,3%. sedangkan variabel prestasi belajar Ekonomi berada pada kategori cukup sebesar 94,44%, dan kategori baik sebesar 5,56%. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa variabel kinerja guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi sebesar 82,08% ( $r_{x_1y}$  0,906; sig. < 0,05) sedangkan sisanya 17,92 dipengaruhi variabel lain.

**Kata-kata kunci: kinerja guru, prestasi belajar**

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Sisdiknas bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh

masyarakat. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Masalah pendidikan mendapat perhatian khusus oleh Negara Indonesia, yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang didalamnya pada pasal 1 berbunyi: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." Posisi guru dalam dunia pendidikan adalah garda terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan kinerja guru diperlukan adanya totalitas, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik yang pencetak bekal-bekal sumber daya manusia (SDM).

Menurut Menurut Suryadi Prawirosentono dalam buku Eko Putro (2012:200) "Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai tujuan secara legal. Sedangkan menurut AM, Sardiman (2011:125) "Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan".

Dengan demikian kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas yang dapat dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan termasuk unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Slameto (2012:2) "Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri, dalam interaksi dengan lingkungannya".

Secara umum prestasi belajar siswa di Indonesia ditentukan oleh kemampuan kognitifnya dalam memahami materi pelajaran yang telah ditentukan di dalam kurikulum. Dengan demikian struktur kognitif sebagai hasil belajar yang diperoleh siswa mempunyai bentuk yang beraneka ragam. Praksis ini bisa kita lihat pada nilai rapor setiap akhir semester atau NEM setiap akhir tahun ajaran. Setiap siswa akan memiliki nilai yang bervariasi untuk setiap mata pelajaran. Begitu juga kecenderungan peningkatan nilai siswa akan bervariasi pada setiap semester atau setiap akhir tahun pelajaran.

Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 10 Purworejo tahun ajaran 2013 / 2014 ?". Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 10 Purworejo tahun ajaran 2013 / 2014.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan permasalahan yang bersifat *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data kualitatif yang diangkakan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMA N 10 Purworejo semester gasal tahun pelajaran 2013 / 2014 yang berjumlah 3 kelas, Desa Kalikotes, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2014 sampai dengan tanggal 25 Januari 2014. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA N 10 Purworejo 2013 / 2014 yang berjumlah kurang lebih 90 orang. Penentuan besar sampel pada penelitian ini

mengacu pada tabel *Krejcie*. Berdasarkan tabel *krejcie* untuk menentukan besarnya sampel digunakan taraf kesalahan 5%, jadi jika jumlah populasi sebanyak 90 maka sampel 72 siswa.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode angket dan metode analisis dokumen. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi sederhana. Uji hipotesis menggunakan uji t.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian diketahui kinerja guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 10 Purworejo menunjukkan ketegori sangat baik (33,33%), baik (33,33%), cukup baik (31,94%), tidak baik (1,40%), dan ketegori sangat tidak baik (0%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja guru mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 10 Purworejo secara umum tinggi.

Sedangkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 10 Purworejo menunjukkan kategori cukup (94,44%), baik (5,56%), sangat baik (0%), rendah (0%), dan sangat rendah (0%). Dengan demikian dapat dikatakan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N Purworejo secara umum cukup.

Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar maka dilakukan analisis korelasi *Product moment*. Data tersebut dapat dilihat pada table berikut :

#### Correlations

		Y	X
Pearson	Y	1.000	.906
Correlation	X	.906	1.000
Sig. (1-	Y	.	.000

tailed)	X	.000	.
N	Y	72	72
	X	72	72

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial
1 (Constant)	69.902	.452		154.652	.000			
X	.082	.005	.906	17.957	.000	.906	.906	.906

a. Dependent Variable: Y

Dari analisis korelasi sederhana ( $r$ ) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0.906 ( $0,000 < 0,05$ ), dengan nilai korelasi positif maka dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya kinerja guru maka prestasi belajar siswa kelas X semakin meningkat. Pada uji t dengan variabel bebas kinerja guru diperoleh  $t_{hitung} = 17,957$  dan  $sig = 0,000$  ( $0,000 < 0,05$  maka signifikan). Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,906 dan diperoleh koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,8208 sehingga kinerja guru mempunyai pengaruh positif sebesar 82,08 % terhadap Prestasi

belajar pelajaran ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 17,92% dipengaruhi faktor lain.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa “ kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi secara parsial”.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) Kinerja guru diharapkan lebih ditingkatkan agar lebih profesional sehingga pembentukan kualitas pendidikan di sekolah jauh lebih baik, sebab guru merupakan individu yang berhubungan langsung dengan kualitas dan prestasi siswa yang akan diperoleh. (2) Peningkatan kualitas dan kinerja guru harus didukung oleh beberapa faktor seperti fasilitas pendidikan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman demi kemajuan pendidikan dan prestasi belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

